

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka pada akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan akhir sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Penyebab terjadinya Nikah Hamil di Desa Sido Makmur adalah kurangnya pengawasan dari orang tua, akibat penyalahgunaan teknologi, kurangnya memahami nilai Agama, dan kurangnya kesadaran hukum.
2. Dampak-dampak sosiologis pelaku Nikah Hamil di Desa Sido Makmur diantaranya yakni, sikap murung, sanksi masyarakat dan perbuatan buruk.
3. Tinjauan Hukum Islam terhadap dampak sosiologis pelaku Nikah Hamil tersebut mengarah kepada keadaan sosial pelaku Nikah Hamil seperti pendapat ulama yakni Ibnu Atha'illah bahwa orang yang mendapat ujian atau sebuah musibah pasti akan menimpa diri seseorang dalam tekanan yang begitu berat. Sehingga Dampak sosiologis pelaku Nikah Hamil tersebut bertentangan dengan maqashid syariah yakni menjaga jiwa. Sementara jiwa dan perasaan murung merupakan perilaku yang bisa menimbulkan kemudhorotan.

5.2 Limitasi Penelitian

Ada beberapa hal yang mungkin tidak di temukan di dalam penelitian ini, atau menjadi sebuah kelemahan dari penulis diantaranya adalah:

1. Penulis mungkin masih belum bisa menggali dampak sosiologis lebih dalam, dan juga penulis hanya bisa menganalisa hasil dari penelitian ini dengan cara menganalisis perilaku Nikah Hamil secara sosiologis.
2. Ada beberapa faktor penghambat yang menjadi kelemahan dari penelitian ini, yakni tindakan persuasif yang masih kurang untuk mendapatkan data yang lebih banyak terkait Nikah Hamil dalam keadaan sosiologisnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran, yakni :

1. Mencegah pernikahan dalam keadaan hamil merupakan sebuah upaya yang memang cukup berat, tapi setidaknya kita sebagai umat muslim harus berusaha dalam hal ini adalah ikhtiar agar ada usaha yang dilakukan dalam menghindari terjadinya perbuatan tercela tersebut.
2. Untuk orang tua agar menanamkan pemahaman Agama kepada anak-anak mereka, dan untuk masyarakat setempat bahu-membahu agar membangun kepedulian sosial sehingga perlahan-lahan rasa sosial tersebut akan berdampak baik dalam meminimalisir terjadinya Nikah Hamil. Penulis menghimbau kepada seluruh remaja agar waspada kepada lawan jenis dalam pergaulan, karena syahwat bisa saja muncul kapan saja ketika seseorang sudah bersama lawan jenis sehingga bisa menjerumuskan manusia ke dalam perbuatan yang di larang oleh Agama.